



Judul Tugas Akhir:

Analisis Two-Level Games Negosiasi antara Indonesia dengan Uni Eropa Mengenai Restriksi Ekspor Nikel pada tahun 2019-2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Hubungan Internasional

Nama: Emir Clement Jamal

NIM: 2210412099



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN
INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Emir Clement Jamal
NIM : 2210412099
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : Analisis Two-Level Games Negosiasi antara Indonesia
dengan Uni Eropa Mengenai Restriksi Ekspor Nikel pada tahun
2019-2022

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing

()

Kamil Ghiffary, M.SI

Penguji 1

()

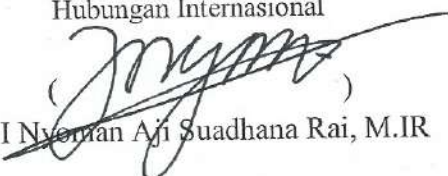
Dr. Shanti Darmastuti, M.Si.

Penguji 2

()

Nurfarah Nidatya, S.HI., M.A.I.R

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional

()
Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 14 Juli 2026

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Tugas Akhir diajukan oleh:

Nama : Emir Clement Jamal

NIM : 2210412099

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Tugas Akhir : Analisis Two-Level Games Negosiasi antara Indonesia dengan Uni Eropa Mengenai Restriksi Ekspor Nikel pada tahun 2019-2025

Telah berhasil melakukan bimbingan minimal **8X** dihadapan dosen pembimbing diterima sebagai bagian persyaratan untuk melakukan sidang **TUGAS AKHIR** yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana, pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Pembimbing



(M. Karol Whippy A.)

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian :

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Emir Clement Jamal

NIM : 2210412099

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi :

Judul Skripsi :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 8 September 2026

Yang menyatakan,



(Emir Clement Jamal)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Emir Clement Jamal

NIM : 2210412099

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Mei 2023

Yang menyatakan,



Emir Clement Jamal

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis negosiasi antara Indonesia dan Uni Eropa terkait restriksi ekspor nikel Indonesia dalam kasus WTO DS592 dengan periode analisis 2019 hingga 2025 menggunakan kerangka Two-Level Games yang diadaptasi dari Chad Damro. Indonesia menetapkan larangan ekspor bijih nikel mentah dan kewajiban pengolahan domestik sebagai instrumen kebijakan hilirisasi mineral kritis yang bertujuan meningkatkan nilai tambah ekonomi dan mendorong industrialisasi dalam negeri. Kebijakan tersebut memicu sengketa dagang resmi ketika Uni Eropa mengajukan gugatan ke WTO melalui DS592 pada tahun 2019. Konsultasi negosiasi yang diselenggarakan pada Januari 2020 yang gagal menghasilkan kesepakatan, sehingga Uni Eropa melanjutkan proses litigasi melalui pembentukan panel WTO pada tahun 2021. Panel menyimpulkan bahwa kebijakan Indonesia tidak konsisten dengan aturan WTO. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melihat fenomena sengketa dagang DS592 bersama aktor-aktor yang terlibat secara mendalam dan juga melaksanakan wawancara dengan dua narasumber dari delegasi perdagangan Uni Eropa ke Indonesia. Melalui analisis Two-Level Games, penelitian ini mengidentifikasi EUROFER selaku asosiasi industri baja Uni Eropa sebagai aktor level domestik yang mempersempit ruang kompromi Komisi Eropa. Kegagalan negosiasi terjadi karena tidak terbentuknya irisan win-set antara Indonesia dengan Uni Eropa dimana Indonesia tidak dapat menerima opsi yang melemahkan larangan ekspor dan kewajiban pemrosesan domestik, sedangkan Uni Eropa tidak dapat menerima kebijakan yang tetap mempertahankan hambatan akses bahan baku bagi industri bajanya. Litigasi melalui mekanisme penyelesaian sengketa WTO menjadi pilihan rasional Uni Eropa dalam kondisi kebuntuan tersebut berdasarkan win-set yang Uni Eropa miliki.

Kata Kunci: DS592, Mineral Kritis, WTO, Komisi Eropa, Hilirisasi

ABSTRACT

This study analyzes the negotiations between Indonesia and the European Union regarding Indonesia's nickel export restrictions, specifically the WTO DS592 case—covering the period from 2019 to 2025 and utilizing the "Two-Level Games" framework adapted from Chad Damro. Indonesia implemented a ban on raw nickel ore exports and a domestic processing mandate as policy instruments for the downstreaming of critical minerals, aiming to enhance economic value-added and foster domestic industrialization. This policy triggered a formal trade dispute when the European Union filed a complaint with the WTO (DS592) in 2019. Consultations held in January 2020 failed to yield an agreement, prompting the European Union to proceed with litigation by requesting the establishment of a WTO panel in 2021. The panel ultimately concluded that Indonesia's policies were inconsistent with WTO rules. Employing a descriptive qualitative method, this study examines the DS592 trade dispute and the involved actors in depth, incorporating interviews with two representatives from the European Union's trade delegation to Indonesia. Through the Two-Level Games analysis, the study identifies EUROFER—the European steel industry association—as a domestic-level actor that constrained the European Commission's room for compromise. Negotiations failed because no overlapping "win-set" emerged between Indonesia and the European Union; Indonesia could not accept options that would weaken its export ban and domestic processing requirements, while the European Union could not accept policies that maintained barriers to raw material access for its steel industry. Consequently, litigation via the WTO dispute settlement mechanism became the European Union's rational choice amidst this deadlock, given the parameters of its own win-set.

Keywords: DS592, Critical Minerals, WTO, European Commission, Downstreaming

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang maha Esa dan maha kuasa yaitu Allah SWT yang telah memberikan penulis kemungkinan dan waktu yang cukup melalui hidayah dan keinginan-nya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ada juga skripsi ini yang berjudul “Analisis Two-Level Games Negosiasi antara Indonesia dengan Uni Eropa Mengenai Restriksi Ekspor Nikel pada tahun 2019-2025” yang dilakukan untuk memenuhi rasa ingin tahu penulis dan juga untuk memenuhi syarat kelulusan lulus sebagai sarjana ilmu sosial hubungan internasional dan memenuhi mata kuliah tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan-kekurangan yang ada berkat pengalaman dan ilmu pengetahuan penulis yang terbatas. Namun, penulis tetap memberikan segala usahanya untuk mengerjakan skripsi ini sebaik dan sejujur mungkin dengan mementingkan etika akademik yang sesuai dalam penulisan skripsi

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan berbagai macam bantuan dan dukungan agar skripsi ini bisa selesai dalam bentuk yang dilampirkan. Oleh karena itu, penulis merasa bahwa sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik kepada dengan harapan bahwa penulis tidak mengecewakan mereka dan tidak menyiaikan dukungan dan bantuan yang mereka berikan:

1. Bapak Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.IR selaku Koordinator Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Bapak M. Kamil Ghiffary A., M.Si selaku pembimbing skripsi ini yang sudah sabar dan tabah dalam menghadapi kekurangan dan keribetan Penulis

3. Bapak Jamal Muhammad Gawi sebagai bapak Penulis yang sudah membiayai pendidikan tinggi Penulis sampai tahap penulisan dan penyelesaian skripsi yang juga selalu mengingatkan dan membantu Penulis dalam mengerjakan skripsi
4. Munjiah Afiff sebagai ibu Penulis yang selalu ada untuk Penulis di saat-saat sulit periode penulisan skripsi ini yang menjadi motivasi penyelesaian skripsi ini
5. Mahasiswa Alya Hanifah sebagai teman Penulis yang selalu ada untuk membantu Penulis dalam penulisan skripsi maupun perlengkapan administrasi syarat untuk skripsi

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Batasan Masalah.....	20
1.4 Tujuan Penelitian.....	20
1.5 Manfaat Penelitian.....	20
1.6 Sistematika Penulisan.....	21
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Two-Level Games: Chad Damaro.....	23
2.2 Konsep mineral kritis.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Objek Penelitian.....	32
3.2 Jenis Penelitian.....	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3.1 Wawancara.....	34
3.3.2 Dokumentasi.....	35
3.4 Teknik Analisis Data.....	35
3.4.1 Tahapan Analisis Data.....	36
3.5 Jadwal Penelitian.....	37
BAB 4 IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENDORONG KEPUTUSAN UNI EROPA DAN INFORMASI SENGKETA DAGANG.....	38
4.1 Kepentingan Strategis Nikel.....	38
4.1.1 Kepentingan dan Posisi Strategis Nikel bagi Uni Eropa.....	39
4.1.2 Kepentingan dan Posisi Strategis Nikel bagi Indonesia.....	43
4.1.3. Restriksi Ekspor Nikel Indonesia dan dampaknya untuk Uni Eropa.....	47
4.1.4 Gambaran Makro Rantai Pasok Nikel Uni Eropa.....	50
4.2. Kebijakan Restriksi Ekspor Nikel dari Indonesia.....	51
4.3 Tanggapan Uni Eropa Terhadap Kebijakan Restriksi Ekspor Indonesia.....	55
4.3.1 Faktor Level Domestik-EUROFER (Level II).....	56

4.3.2 Faktor Level Internasional-Preferensi Uni Eropa (Level I).....	59
BAB 5 ANALISIS TWO-LEVEL GAMES TERHADAP KEPUTUSAN	
LITIGASI UNI EROPA TERHADAP INDONESIA.....	62
5.1 Tahap Negosiasi Uni Eropa dengan Indonesia di WTO (2019-2022).....	62
5.1.1 Pertemuan Pertama: Konsultasi 30 Januari 2020.....	69
5.1.2 Pertemuan Kedua: Perdebatan mengenai Justifikasi Lingkungan atas Pembatasan Ekspor Nikel Indonesia.....	71
5.1.3 Pertemuan Ketiga: Pertemuan Substantif Terakhir.....	75
Matriks yang mengilustrasikan pertemuan, negosiasi, dan proses yang terjadi selama proses panel dan konsultasi WTO 2019-2022.....	79
5.2 Win-Set Uni Eropa dengan Indonesia: Interaksi Level Domestik dan Internasional serta Titik Pisah Uni-Eropa dengan Indonesia.....	79
5.2.1 Analisis Penyempitan Win-set pada Level II: Titik temu antara EUROFER dan Komisi Eropa.....	81
5.2.2 Analisis Institusi Level II: Kapasitas Komisi Eropa dalam Mengambil Keputusan Litigasi.....	87
5.2.3 Analisis Win-Set Level I: Titik Pisah antara Uni Eropa dan Indonesia.....	90
BAB 6.....	96
KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
6.1 Kesimpulan.....	96
6.2 Saran.....	98
6.2.1 Saran Praktis.....	98
6.2.2 Saran Teoritis.....	99